

Perbedaan kedalaman poket dan resesi gingiva pasien periodontitis kronis perokok dan bukan perokok: studi retrospektif di klinik integrasi RSKGM FKG UI periode 2010-2015 = The difference of pocket depth and gingival recession between smokers and nonsmokers chronic periodontitis patient: a retrospective study in klinik integrasi RSKGM FKG UI 2010-2015

Ferinda Putri Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444397&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang: Kebiasaan merokok merupakan faktor risiko periodontitis kronis. Penelitian mengenai perbedaan kedalaman poket dan resesi gingiva pasien periodontitis kronis perokok dan bukan perokok belum banyak dilakukan. Tujuan penelitian: Mengetahui perbedaan kedalaman poket dan resesi gingiva pasien periodontitis kronis perokok dan bukan perokok. Metode: Penelitian potong lintang pada masing-masing 101 subjek periodontitis kronis perokok dan bukan perokok yang diambil dari rekam medik klinik integrasi RSKGM FKG UI tahun kunjungan 2010-2015. Hasil: Berdasarkan uji Mann-Whitney terdapat perbedaan bermakna $p < 0,05$ rerata kedalaman poket dan resesi gingiva antara perokok dan bukan perokok. Kesimpulan: Rerata kedalaman poket dan resesi gingiva perokok lebih besar daripada bukan perokok.

ABSTRACT

Background Smoking is one of the risk factors of chronic periodontitis. Studies that shows the difference of pocket depth and gingival recession of chronic periodontitis patient between smokers and nonsmokers are still rare. Objective Knowing the difference of pocket depth and gingival recession between smokers and nonsmokers chronic periodontitis patient. Methods A cross sectional study was conducted using medical records of 101 smokers and 101 nonsmokers who suffered chronic periodontitis in integration clinic RSKGM FKG UI during 2010 2015. Results Mann Whitney test showed that there were significant differences in the average of pocket depth and gingival recession